

EVALUASI PENYIARAN BAHAN SIAR RADIO EDUKASI DI RADIO MITRA

Kulsum Nur Hayati

Fungsional Pengembang Teknologi Pembelajaran BPMRP Kemdikbud
(kulsumnurhayati@yahoo.com)

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan pendengar tentang penyiaran bahan siar Radio Edukasi, problem teknis yang dihadapi, dan apa solusi serta inovasi yang dapat dilakukan oleh radio mitra. Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluasi. Metode yang digunakan yaitu diskusi kelompok terfokus, dengan populasi 10 radio mitra BPMRP Kemdikbud. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa: 1) tanggapan pendengar tentang bahan siar Radio Edukasi menunjukkan apresiasi positif terhadap keragaman bahan siar Radio Edukasi, khususnya dongeng; 2) problem teknis yang dihadapi diantaranya adalah kesulitan radio mitra dalam *men-download* bahan siar melalui *website* Radio Edukasi. Kendala yang lain yaitu adanya acara mendadak dari pemerintah daerah terkadang juga menggeser penyiaran bahan siar Radio Edukasi di radio mitra; dan 3) Solusi dan inovasi yang dapat dilakukan yaitu memperbaiki kualitas dan memperbanyak kuantitas bahan siar Radio Edukasi.

Kata-kata Kunci: evaluasi, penyiaran, bahan siar

Abstract:

This study aims to determine the response of listeners for the material broadcast of Radio Edukasi, technical problems encountered, and what solutions and innovations that can be done from the radio partner. This type of research is the evaluation research. The method used is the focused group discussion, with a population of 10 radio BPMRP Kemdikbud partners. Evaluation results show that: 1) the response of the listeners Radio Edukasi's broadcasting materials showed positive appreciation for a diversity of Radio Edukasi's broadcast material, especially story telling program; 2) technical problem faced by them is the radio partner difficulties in downloading the material broadcast via Radio Edukasi's website. Constraints of the sudden event of local governments sometimes also shifted Radio Edukasi's broadcasting materials, and 3) solutions and innovations that can be done is to improve the quality and increase the quantity of Radio Edukasi's broadcast material.

Key words: evaluation, broadcasting, broadcasting material

A. PENDAHULUAN

Balai pengembangan media radio pendidikan (BPMRP) Kemdikbud semakin dikenal kiprahnya di dunia pendidikan setelah mendirikan Radio Edukasi dan menjalin kerjasama dengan radio mitra. Kerjasama tersebut dalam bentuk penyiaran konten pendidikan yang diproduksi Radio Edukasi. Sampai saat ini ada 52 radio baik RSPD (radio siaran pemerintah daerah) maupun radio swasta yang telah menjalin kerjasama dengan BPMRP. Radio-radio tersebut tersebar di berbagai provinsi se-Indonesia.

Konten-konten pendidikan atau disebut juga bahan siar radio yang telah diproduksi antara lain dongeng, kisah tokoh, risalah nabi dan sahabat, RE Musisi, drama keluarga Edu, ensi-klopedi populer, *english audio dictionary*, Media Audio Penunjang Pendidikan (MAPP), dan kata mutiara. Bahan siar radio tersebut masing-masing memiliki deskripsi dan karakteristik yang berbeda. Oleh karena itu, radio yang bermitra dengan BPMRP dapat memilih bahan siar yang akan disiarkan di radio mereka disesuaikan dengan karakteristik radio mitra tersebut. Karakteristik radio mitra berkaitan dengan visi misi lembaga dan juga segmentasi pendengarnya. Bahan siar yang telah dipilih tersebut kemudian disiarkan di radio mitra sesuai dengan kebutuhan dan jadwal siaran di radio mitra tersebut.

Setelah menjalin kerjasama sekian lama, BPMRP merasa perlu melakukan evaluasi penyiaran bahan siar di radio mitra. Melalui teknik *focus group discussion*, antara BPMRP dengan radio mitra diharapkan BPMRP dapat

memperoleh informasi tentang implementasi penyiaran bahan siar Radio Edukasi berupa tanggapan pendengar, problem teknis yang dihadapi, dan apa solusi dan inovasi yang dapat dilakukan.

B. KAJIAN LITERATUR

1. Bahan Siar Radio Edukasi Berorientasi pada Selera Pendengar

Di era yang semakin maju ini, setiap informasi dan perkembangan dari seluruh penjuru dunia dapat diketahui melalui berbagai media. Hampir semua media massa dapat diakses dengan mudah, baik radio, televisi, surat kabar, buku, majalah, maupun media online. Salah satu media massa sebagai sumber informasi adalah media radio. Radio merupakan media yang memiliki jangkauan cukup luas, memiliki segmen tertentu, dan juga efektif dalam penyampaian informasi. Selain itu, radio berfungsi juga sebagai media hiburan, bisnis, pendidikan, dan pelestarian budaya.

Media radio memiliki karakteristik yang berbeda dari jenis media yang lainnya. Melalui siaran radio, proses komunikasi yang terjadi lebih lancar dan santai karena sifatnya auditori yaitu komunikasi melalui suara, penyiar juga lebih mudah dalam menyampaikan pesan dalam bentuk acara yang menarik. Oleh karena itu, pengelola radio hendaknya dapat menyajikan program acara yang menarik. Program acara yang menarik, tentunya adalah yang digemari pendengarnya.

Media radio adalah salah satu

jenis media audio yang ekonomis, menyenangkan, dan paling murah. Menurut Anderson (1987: 127), media audio merupakan sumber bahan ajar yang ekonomis, menyenangkan, dan mudah disiapkan untuk digunakan. Sedangkan menurut Locatis & Atkinson (1984: 13), *audio media are systems for sending/receiving sound electronically (over wires or through the airwaves. Audio media may be live or prerecorded and may be broadcast over open or closed transmission systems.* Berdasar pendapat tersebut, media audio merupakan salah satu sumber belajar yang berkaitan dengan indera pendengaran, yang bersifat fleksibel, murah, praktis, dan dapat disampaikan dalam bentuk rekaman atau penyiaran.

Radio memiliki fungsi sebagai media komunikasi massa. Siaran radio memiliki dua komponen utama, yaitu pendengar dan pengiklan. Pendengar sebagai sasaran utama siaran radio perlu mendapat perhatian khusus dari pihak pengelola radio. Salah satunya adalah bagaimana agar dapat membuat pendengar mencapai kepuasan (*satisfaction*). Jika sebuah station radio dapat mewujudkan kepuasan pendengarnya, maka akan menumbuhkan kesetiaan (*loyalty*) pendengar sebagai pelanggan atau pendengar setia radio tersebut.

Perilaku pendengar atau pelanggan dapat diartikan sebagai kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan menggunakan barang atau jasa termasuk di dalamnya proses pengambilan keputusan pada persiapan dan

penentuan kegiatan tersebut. *Consumer behavior is the study of individuals, groups, or organization and the process they use to select, secure, use, and dispose of product services, experiences, or ideas to satisfy needs and impact that these processes have on the consumer and society* (Hawkins dkk, 2001: 7). Dari pengertian ini dapat diartikan bahwa perilaku pelanggan mempelajari tentang individu, kelompok, atau organisasi dan bagaimana proses yang mereka gunakan dalam menentukan pilihan, mendapat kepastian, menentukan pemakaian, ataupun membuat produk, jasa, pengalaman, dan ide untuk memuaskan kebutuhannya. Di mana proses ini akan berdampak pada pelanggan dan lingkungannya. Berdasar pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa perilaku pelanggan adalah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu, kelompok, dan organisasi yang berhubungan dengan proses pengambilan keputusan dalam mendapatkan, menggunakan, bahkan mengabaikan pemilihan barang dan jasa dalam memenuhi kebutuhannya. Perilaku pelanggan dalam hal ini pendengar setia yaitu tindakan-tindakan yang dilakukannya dalam memantau siaran radio kesayangannya. Baik berupa komunikasi melalui telepon, komentar melalui sms, facebook, twitter, dan sebagainya, dalam rangka berpartisipasi dan memberikan masukan terhadap penyajian siaran radio kesayangannya.

Dalam memproduksi bahan siar sesuai selera pendengar, perlu dilandasi oleh *satisfaction* pendeng-

ar. Untuk itu beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi *satisfaction* pendengar. Sebelum menentukan apa saja faktor-faktor tersebut, perlu didefinisikan terlebih dahulu tentang kepuasan pendengar/ pelanggan. Menurut Kotler (2002: 42) pengertian *satisfaction* pelanggan yaitu sejauh mana kinerja yang diberikan oleh sebuah produk sepadan dengan harapan pembeli. Jika kinerja produk yang dirasakan sama dengan atau lebih besar dari harapannya maka pelanggan akan merasa lebih puas dan sebaliknya apabila kinerja produk kurang dari yang diharapkan, pelanggan tidak akan merasa puas. Sedangkan menurut Engel et al. (1990: 545) *satisfaction* pelanggan merupakan evaluasi pembeli di mana alternatif yang dipilih sekurang-kurangnya sama atau melebihi harapan pelanggan, sedangkan ketidakpuasan timbul apabila hasil (*outcome*) tidak memenuhi harapan.

Berdasar pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *customer satisfaction* merupakan satu tingkatan di mana kebutuhan, keinginan, dan harapan pelanggan atau pendengar dapat terpenuhi atau terlampaui melalui suatu transaksi yang akan mengakibatkan pembelian ulang atau kesetiaan terhadap produk tersebut. Dalam konteks pendengar, yaitu kesetiiaannya sebagai pendengar setia yang selalu mendengarkan program acara radio kesayangannya.

Oleh karena itu, untuk memenuhi keinginan sekaligus selera pendengar dan mencapai *customer*

satisfaction, Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan (BPMRP) melalui Radio Edukasi memproduksi bahan siar yang dibutuhkan dan digemari pendengarnya. Bahan siar tersebut antara lain: dongeng, kisah tokoh, risalah nabi dan sahabat, RE Musisi, drama keluarga Edu, ensiklopedi populer, *english audio dictionary*, Media Audio Penunjang Pendidikan (MAPP), dan kata mutiara.

Implementasi penyiaran bahan siar radio edukasi di radio mitra perlu diperdalam dengan membahas tanggapan pendengar terhadap penyiaran bahan siar di radio mitra, kendala-kendala teknis yang dihadapi, serta solusi inovasi yang dapat dilakukan radio mitra bekerjasama dengan Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan (BPMRP) Kemdikbud. Tanggapan pendengar terhadap bahan siar yang disiarkan di radio mitra dapat difokuskan pada: bagaimana karakteristik target pendengar radio mitra, program apa yang paling disukai pendengar radio mitra, dan apakah radio mitra pernah melakukan audit pendengar. Problem teknis yang dihadapi radio mitra, difokuskan pada: bagaimana akses pendengar, *on air performance*, dan ketersediaan sarana dan prasarana siaran di radio mitra. Sedangkan solusi dan inovasi yang dapat dilakukan radio mitra, difokuskan pada pembahasan tentang relevansi bahan siar bagi pendengar radio mitra dan bentuk partisipasi radio mitra ke depan dalam mendukung BPMRP memproduksi bahan siar yang berkualitas.

C. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah evaluasi, yaitu mengevaluasi penyiaran bahan siar Radio Edukasi di radio mitra. Evaluasi penyiaran bahan siar radio ini dilaksanakan selama tiga hari di Yogyakarta dengan teknik *focus group discussion* (FGD) dalam suatu lokakarya. Peserta FGD dari radio mitra sebanyak 10 radio, yaitu Radio Singosari Brebes, TOP FM Brebes, Suara Perwira Purbalingga, Swiba FM Karanganyar, RSPD Boyolali, In FM Kebumen, RSPD Kendal, Radio Santri Pekalongan, RSPD Wonogiri, dan Kharisma FM Boyolali.

Setting FGD bukan membagi peserta FGD dalam kelompok-kelompok diskusi, tetapi membagi permasalahan dalam tiga kelompok. Setiap permasalahan dibahas secara mendalam sampai tuntas. Ketika membahas suatu permasalahan, semua peserta dari radio mitra diberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya. Setelah satu permasalahan tuntas baru masuk pada pembahasan poin berikutnya. Demikian seterusnya. Agar setiap permasalahan dapat dibahas secara mendalam, maka setiap permasalahan ditentukan terlebih dahulu aspek-aspeknya sebagai berikut:

1. Tanggapan Pendengar
 - a. Siapa target pendengar radio mitra?
 - b. Program apa yang paling disukai pendengar radio mitra?
 - c. Apakah radio mitra pernah melakukan audit pendengar?
2. Problem teknis yang dihadapi
 - a. Bagaimana akses pendengar radio mitra?
 - b. Bagaimana *on air performance* radio mitra?
 - c. Bagaimana ketersediaan sarana

dan prasarana siaran di radio mitra?

3. Solusi dan inovasi yang dapat dilakukan
 - a. Bagaimana relevansi bahan siar terhadap pendengar radio mitra?
 - b. Bagaimana bentuk partisipasi radio mitra ke depan dalam mendukung BPMRP memproduksi bahan siar yang berkualitas?

D. PEMBAHASAN

Bahan siar Radio Edukasi yang disiarkan di radio mitra ada beberapa jenis, antara lain: dongeng, kisah tokoh, risalah nabi dan sahabat, RE Musisi, drama keluarga Edu, ensiklopedi populer, *english audio dictionary*, Media Audio Penunjang Pendidikan (MAPP), dan kata mutiara.

Dongeng merupakan salah satu bahan siar andalan yang diproduksi Radio Edukasi BPMRP. Dongeng diproduksi dengan tujuan mengenalkan tokoh-tokoh dongeng anak nusantara, membangun karakter anak, menanamkan keteladanan, dan menyajikan program acara yang menghibur bagi anak-anak. Format program dongeng yaitu telling story oleh pencerita dengan durasi antara 25-30 menit dan sasaran anak-anak.

Kisah tokoh menyajikan program acara yang menarik dengan mengenalkan tokoh-tokoh pahlawan nasional dan orang-orang sukses di Indonesia. Tujuan produksi kisah tokoh adalah untuk menanamkan semangat dan memotivasi pendengar agar mengikuti jejak kesuksesan tokoh yang ditampilkan. Format program kisah tokoh yaitu *feature* dengan durasi 25-30 menit

dan sasaran dewasa dan orang tua.

Risalah Nabi dan Sahabat diproduksi dengan tujuan mengenalkan nabi dan sahabat sebagai figur teladan dalam memecahkan berbagai persoalan hidup. Format program risalah nabi dan sahabat yaitu naratif dengan durasi antara 25-30 menit dan sasaran semua kelompok umur.

RE Musisi menyajikan informasi seputar kisah perjalanan karis musisi legendaris Indonesia dan memberikan motivasi karir bagi para pendengar. Format program RE Musisi yaitu *feature* dengan durasi sekitar 40 menit.

English Audio Dictionary (EAD) berdurasi antara satu sampai tiga menit, diproduksi dengan tujuan membantu siswa mengenal beragam kosa kata dalam bahasa Inggris dan memberikan contoh pengucapan yang benar dalam bahasa Inggris.

Kata mutiara diproduksi untuk membangkitkan semangat dengan menyajikan kata-kata yang memotivasi pendengar. Format program kata mutiara yaitu naratif dikombinasi dengan musik dan *sound effect* dengan durasi program 5 menit.

1. Hasil diskusi terfokus

Berdasar hasil diskusi terfokus, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tanggapan pendengar:

- a. Urutan program acara yang paling disukai pendengar radio mitra: dongeng, risalah nabi dan sahabat, kisah tokoh, ensipop, dan kata mutiara.
- b. Segmentasi pendengar di radio mitra: anak-anak, remaja, dan dewasa.
- c. Monitoring pendengar yang pernah dilakukan radio mitra: melalui fansclub yang mengada-

kan pertemuan *offair* satu bulan satu kali.

- d. Program unggulan di radio mitra: hiburan dan pendidikan.
- e. Primetime radio mitra: pukul 05.00 – 08.00 WIB dan 18.00 – 20.00 WIB.
- f. Waktu penyiaran bahan siar RE: pukul 15.00 WIB – 21.00 WIB.

Berdasar diskusi terfokus yang membahas tentang tanggapan pendengar tentang bahan siar Radio Edukasi yang disiarkan di radio mitra diperoleh informasi bahwa program yang paling digemari pendengar radio mitra adalah dongeng. Namun bahan siar ini masih sangat terbatas sehingga pihak radio mitra seringkali melakukan *re-run* (pemutaran ulang) sehingga seringkali pendengar komplain kerana sudah beberapa kali mendengarkan program acara tersebut. Demikian pula pada bahan siar yang lain, keterbatasan bahan siar risalah nabi dan sahabat, dan kisah tokoh membuat pihak radio mitra sudah melakukan *re-run* sebanyak tiga kali pemutaran ulang.

2. Problem teknis yang dihadapi radio mitra:

- a. Kesulitan men-download melalui website Radio Edukasi
- b. Kiriman bahan siar dari BPMRP tidak tepat waktu
- c. Adanya acara mendadak yang terpaksa menggeser jam siar dari bahan siar Radio Edukasi.
- d. Informasi dan komunikasi yang kurang lancar antara radio mitra dengan BPMRP

3. Solusi dan inovasi yang dapat dilakukan:

- a. Memperbaiki dan memperbaiki banyak bahan siar dengan menye-

- suaikan durasi dan sasaran pendengar.
- b. Memperbaiki bahan siar yang openingnya terlalu panjang, seperti: RE Musisi dan ensipop.
 - c. Bahan siar untuk sasaran pelajar, sebaiknya pengisi suaranya juga pelajar.
 - d. Pada setiap akhir program, tambahkan informasi tentang alamat, nomor telepon, dan email Radio Edukasi atau BPMRP agar pendengar dapat bertanya atau berkomunikasi secara langsung.
 - e. Memproduksi bahan siar yang dapat memperkaya pengetahuan untuk daerah 3 T.
 - f. Memproduksi bahan siar untuk membangun karakter bangsa, keteladanan, kecerdasan emosional, dan spiritual.
 - g. Menjalinkan kerjasama produksi antara BPMRP dengan radio mitra agar dapat mengangkat tema bahan siar yang mengupas potensi daerah.
 - h. Menyelenggarakan kompetisi produksi bahan siar antar radio mitra.
 - i. Menyelenggarakan lokakarya teknik penyusunan instrumen untuk evaluasi penyiaran bahan siar Radio Edukasi di radio mitra.
- b. Problem teknis yang dihadapi diantaranya adalah kesulitan yang dihadapi radio mitra dalam *download* bahan siar melalui *website* Radio Edukasi. Kendala adanya acara mendadak dari pemerintah daerah terkadang juga menggeser penyiaran bahan siar Radio Edukasi.
 - c. Solusi dan inovasi yang dapat dilakukan yaitu memperbaiki kualitas dan memperbanyak kuantitas bahan siar Radio Edukasi.
- Adapun saran yang direkomendasikan sebagai berikut:
- a. Bahan siar Radio Edukasi masih kurang informatif dalam menginformasikan produk bahan siar tersebut. Oleh karena itu pada setiap akhir program dapat disisipi informasi tentang alamat Radio Edukasi.
 - b. Perlunya menambah jenis bahan siar untuk memperkaya pengetahuan bagi daerah tiga T yaitu terpencil, terluar, dan terdepan. Bahan siar yang bermanfaat untuk membangun karakter bangsa.

E. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasar hasil evaluasi penyiaran bahan siar Radio Edukasi dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Tanggapan pendengar tentang bahan siar Radio Edukasi menunjukkan apresiasi positif terhadap keragaman bahan siar Radio Edukasi, khususnya dongeng.

PUSTAKA ACUAN

Anderson, Ronald H. 1987. *Pemilihan dan pengembangan media untuk pembelajaran*. Diterjemahkan oleh Yusuf Hadi Miarso. Rajawali Pers: Jakarta.

Engel, B. And Minrad. 1994. *Perilaku Pelanggan*. Binarupa Aksara: Jakarta.

Kotler, P. 1997. *Manajemen Pemasaran: Analisis Perencanaan, implementasi, dan kontrol*. Edisi Revisi. Prenhalindo: Jakarta.

Locatis, Craig N. & Atkinson, Francis D.. 1984. *Media and technology for education and training*. Bell & Howell Company Colombus: Ohio.
